



## RINGKASAN

ALFINA FATHAN 2021. Manajemen Pemerahan Di Cibubur Garden Dairy Dan Penyuluhan Inovasi Rasa Susu Pasteurisasi KTTS Pondok Rangon. (*Milking Management of Dairy Cattle and Inovation Flavour of Pateurized Milk in Farmer Community*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi yang menghasilkan susu disebut sapi perah dan yang aktif menghasilkan susu disebut induk laktasi sedangkan yang tidak aktif disebut induk kering. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Cibugary antara lain untuk mendapatkan pemahaman, meningkatkan kemampuan terkait sapi perah dan hasil olahannya serta mengetahui bagaimana manajemen pemerahan dan apa kaitannya dengan manajemen pemerahan yang terdapat di Cibubur Garden Dairy, Cipayang, Jakarta Timur. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Cibugary dimulai dari tanggal 17 Januari sampai dengan tanggal 8 April 2022.

Cibubur Garden Dairy atau Cibugary merupakan peternakan yang bergerak di bidang sapi perah yang berada di Pondok Ranggon, Kecamatan Jakarta Timur. Cibugary merupakan peternakan sekaligus agro edu wisata di kawasan tersebut, Cibugary mempunyai sapi perah dengan populasi 92 ekor dengan jumlah sapi laktasi berjumlah 53 ekor. Manajemen pemerahan di Cibugary dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari yaitu pada pagi dan sore hari dengan jadwal pagi pukul 05.00-07.00 WIB dan sore hari pukul 13.30-15.30 WIB. Lokasi peternakan yang berada di perkotaan dapat memiliki sedikit perbedaan dalam manajemen pemerahannya dengan peternakan pada umumnya yang berlokasi di dataran tinggi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKL yaitu metode primer dan sekunder sedangkan dalam kegiatan penyuluhan menggunakan metode partisipatif.

Pemerahan di Cibugary menggunakan mesin perah portabel, kegiatan proses pemerahan meliputi: pra pemerahan, pemerahan dan pasca pemerahan. Hasil dari produksi susu seperti susu murni, pasteurisasi, keju *mozzarella*, *yoghurt stick*, dan *yoghurt* botol. Penjualan produk olahan susu dilakukan di *outlet* dan di media sosial sehingga mempermudah pembeli yang berada jauh dari Cibugary.

Kelompok Tani Ternak Swadaya (KTTS) Pondok Ranggon merupakan kelompok peternak sapi perah yang berada di kompleks sekitar Cibugary. Kelompok ini sudah berjalan secara turun-temurun. Pemilik dari peternakan yang ada saat ini merupakan warisan dari para pendahulunya lalu tergabung karena memiliki visi misi yang sama yaitu untuk memudahkan distribusi susu sapi murni kepada konsumen di sekitarnya.

Saat ini jumlah peternak yang ada di kelompok ternak swadaya adalah 40 kepala keluarga yang tergabung dalam KTTS Pondok Rangon. Populasi ternak yang dimiliki adalah 1.140 ekor yang terdiri dari induk betina, pejantan, sapi dara, dan pedet. Hasil produksi utama yang dihasilkan berupa susu segar dan pasteurisasi yang biasanya diolah para istri dari pemilik peternakan tersebut yang juga tergabung dalam komunitas Koperasi KTTS Pondok Rangon. Akhir kegiatan PKL diadakan penyuluhan inovasi rasa susu dengan tujuan perbaharuan varian yang dapat meningkatkan daya beli konsumen.

Kata kunci: pemerahan, penyuluhan, sapi perah, susu pasteurisasi